

Pengenalan Pembukuan Sederhana untuk Entrepreneur Masa Depan di SMK Putra Pertiwi, Tangerang Selatan

Aditya Riky Nugroho ^{a,1}, Gunung Subagyo Anom Haryoso ^{*b,2}, Ibram P Dalimunthe ^{c,3}

^{abc} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang *

¹ dosen02305@unpam.ac.id; ² dosen00501@unpam.ac.id; ³ ibram@unpam.ac.id

*korespondensi penulis

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang pembuatan Laporan Keuangan dan perpajakan UMKM. Pengabdian dilaksanakan pada SMK Putra Pertiwi-Tangerang Selatan. Sasaran pengabdian ini adalah para siswa dan para siswi SMK Putra Pertiwi-Tangerang Selatan. Permasalahan yang terjadi mitra diselesaikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya kesesuaian topik materi dengan informasi yang diperlukan oleh para siswa dan siswi dalam menghadapi tantangan kedepan. Para siswa SMK tersebut setelah menyelesaikan studi akan berada di lingkungan masyarakat dan berpeluang mengembangkan diri di bidang wirausaha pada tataran UMKM. Adanya pengabdian ini peserta antusias untuk memberikan respons terhadap materi PKM dan bertambah pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM serta penerapan pajaknya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Perpajakan; Sosialisasi

Abstract

This community service aims to provide knowledge and insights about the preparation of Financial Statements and taxation for MSMEs. The service was conducted at SMK Putra Pertiwi in South Tangerang. The target of this service is the students of SMK Putra Pertiwi in South Tangerang. The issues faced by the partners were addressed through several stages of activities, namely preparation, implementation, and evaluation. Preparation was carried out by conducting preliminary surveys related to the problems faced by the partners. Implementation was done through training and mentoring using a presentation method, followed by discussions and Q&A sessions. The evaluation of this stage was conducted by collecting and summarizing data from each stage of the activities. The results of the community service activities show a level of success with the alignment of the topic material with the information needed by the students to face future challenges. The students of the vocational school after completing their studies will be in the community and have the opportunity to develop themselves in the field of entrepreneurship at the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) level. This service has encouraged participants to respond to the community

service materials and to increase their knowledge and awareness about the importance of simple bookkeeping for MSME actors as well as the application of taxes.

Keywords: *financial report; taxation; socialization*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, dengan kemajuan teknologi informasi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pelaku bisnis. Dimana teknologi mempunyai peranan penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis. Dan strategi pembangunan sektor industri menjadi pijakan sebuah negara untuk mengembangkan tingkat perekonomian negaranya. Iklim kebijakan sektor industri yang kondusif mampu menciptakan efek ganda seperti adanya akumulasi modal, nilai tambah dan yang paling penting adalah penyerapan tenaga kerja yang akan mengurangi tingkat pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu industri, yang mempunyai peran sangat luas. UMKM sebagai penggerak ekonomi kerakyatan, merupakan pondasi bagi perekonomian di Indonesia saat ini.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia industri saat ini menyebabkan sebuah UMKM dituntut untuk menggunakan

teknologi sebagai penunjang utama dari pekerjaan entitas tersebut. Komputer Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi.

Pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Akuntansi, sudah barang tentu tidak terlepas dari dampak tersebut. Dalam sistem akuntansi manual, data sebagai masukan (input) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (output) dengan menggunakan tangan.

Pada sistem akuntansi yang berkomputer atau yang lebih sering disebut Pemrosesan Data Elektronik (PDE), data sebagai input juga diproses menjadi informasi sebagai output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan

dalam memproses data menjadi informasi akuntansi.

Selama ini UMKM masih menggunakan pencatatan menggunakan secara manual dan hanya. Hal ini mengakibatkan sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya:

1. Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat dan lama;
2. Belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi;
3. Sering terjadinya Informasi pesanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan;
4. Data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak-pihak tertentu;
5. Kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang;

6. Belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan UMKM;

7. Laporan Keuangan UMKM tidak relevan dan tidak dapat diandalkan;

8. Adanya kesalahan dalam perhitungan pajak.

Selain masalah-masalah di atas sumber daya manusia yang direkrut UMKM khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat UMKM berusaha meningkatkan kualitas Sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Sedangkan dari aspek perpajakan sumber daya manusia di UMKM masih belum memahami dasar-dasar perpajakan yang berlaku di Indonesia. UMKM belum memiliki sumber daya yang memahami perpajakan khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana kita tahu bahwa Penghasilan adalah salah satu objek pajak. berdasarkan undang- undang perpajakan No 36 tahun 2008 pasal 1, pajak penghasilan adalah

pajak yang dikenakan atas subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Serta aplikasi undang-undang perpajakan no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Hal ini berakibat pembayaran dan pelaporan pajak UMKM belum sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

Dalam pembangunan ekonomi nasional, UMKM memiliki peran penting dan strategis. UMKM secara nyata dapat menyerap tenaga kerja selama kurun waktu 1 dekade terakhir. Namun hal ini tidak terefleksi pada aspek perpajakannya. Menurut data yang dirilis Ditjen Pajak, di tahun 2017 penerimaan PPh Final UMKM hanya berkisar 2,2% dari total penerimaan PPh yang dibayarkan oleh wajib pajak.

Pembukuan sederhana merupakan istilah yang familiar bagi para pengusaha. Setiap jenis bisnis, baik itu bisnis berskala kecil hingga besar sangat membutuhkan pemahaman tentang pembukuan keuangan, yaitu pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana terdiri dari seluruh laporan keuangan di suatu perusahaan. Bagi UMKM, pembukuan UMKM memiliki sifat yang sangat krusial, dikarenakan dari pembukuan UMKM, seorang pengusaha dapat

memonitor atau memantau UMKM tersebut dalam mendapatkan keuntungan, kinerja UMKM dan pengendalian UMKM terhadap arus dana yang ada (Denny Putri Hapsari, 2017)..

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan

dibahas dengan cara menganalisa permasalahan yang terjadi di SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah yang ingin diteliti, yaitu: [1] Bagaimana UMKM melakukan pencatatan transaksi? [2] Bagaimana UMKM membuat laporan keuangan? Bagaimana UMKM membuat laporan perpajakan?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: [1] Untuk membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi; [2] Untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan; [3] Untuk membantu UMKM membuat laporan perpajakan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat: [1] Bagi Dosen. Sebagai salah satu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan terjun langsung ke masyarakat dan sebagai bahan

penelitian terkait permasalahan yang terjadi di masyarakat; [2] Bagi Mahasiswa. Sebagai sarana pembelajaran dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat; [3] Bagi UMKM. Untuk membantu UMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan membantu UMKM dalam pelaporan serta pembayaran pajak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar para siswa calon enterpreuner yang berada di SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, relevan dan cepat menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Dengan banyaknya UMKM yang tidak membuat laporan keuangan menggambarkan UMKM ada kendala di dalam membuat laporan keuangan. Adapun tahap-tahap untuk penyelesaiannya adalah sebagai berikut: [1] Memberikan penyuluhan terkait dengan cara pembuatan laporan keuangan UMKM; [2] Memberikan pendampingan

dan pelatihan terhadap pencatatan transaksi; [3] Memberikan pendampingan dan pelatihan mengelola keuangan toko; [4] Memberikan pendampingan dan pelatihan membuat jurnal, buku besar; [5] Memberikan pendampingan terkait pembuatan laporan keuangan UMKM; [6] Memberikan pendampingan terkait dengan perpajakan, meliputi perhitungan, penyeteroran dan pelaporan pajak, baik secara manual dan terkomputerisasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan EMKM pada para siswa calon enterpreuner masa depan yang berada di SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan PKM dengan tema “Pengenalan Pembukuan Sederhana Untuk Entrepreneur Masa Depan Di SMK Putra Pertiwi, Tangerang Selatan”. dimulai Tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan 15 Mei 2024.

Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen pada SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, menggunakan metode awal memaparkan materi mengenai laporan keuangan, sekaligus tanya jawab

sesuai kebutuhan yang ada di SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten., selanjutnya Pendampingan dalam melakukan Pembuatan laporan keuangan dengan cara praktik langsung oleh bagian keuangan pada setiap entitas bisnis, setelah melakukan penginputan data, data yang terkumpul atau data yang berbentuk manual, maka proses selanjutnya melihat laporan hasil dari proses penginputan. pendampingan ini akan memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: [1] UMKM dalam melakukan pencatataan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan; [2] Setelah mendapat pengetahuan tentang laporan keuangan EMKM berkomitmen untuk melakukan pembuatan laporan keuangan; [3] Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi UMKM, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.



Gambar 1. Foto bersama tim pengabdi dengan pihak sekolah

Dalam melakukan Pembuatan laporan keuangan, UMKM selama ini masih terkendala pembuatan pencatatan transaksi sehingga UMKM masih kesulitan untuk membuat laporan keuangan. Dosen pengabdi memberikan pengetahuan terkait dengan cara membuat laporan keuangan UMKM di Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri-Bogor merupakan UMKM yang bergerak dalam beberapa jenis unit usaha seperti penjualan busana muslim, tailor, cafe kopi Pendawa, penyewaan gedung, *outbound*, *meeting room* dan penginapan. Dalam beberapa tahun terakhir beberapa unit bisnis mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi. Hal ini mengakibatkan UMKM belum bisa membuat laporan keuangan. Dosen pengabdi memberikan

pendampingan pembuatan laporan keuangan serta memberikan masukan terkait permasalahan keuangan yang dihadapi UMKM. dari mengumpulkan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan.

Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian adalah memperkenalkan laporan keuangan, membuat bukti transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar kemudian membuat laporan keuangan.

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang Pendampingan Pembuatan laporan keuangan UMKM pada SMK Putra Pertiwi, yang berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya No. 57, Pondok Cabe Ilir, RT. 03 / RW. 08, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain terutama bagi UMKM adalah dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan serta pendampingan. Dengan demikian, para siswa calon enterpreuner masa depan dapat mengimplentasikan ilmu yang sudah didapatnya pada Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan perpajakan. hal ini dapat memberikan masukan serta ilmu baru dalam Pelaporan yang sesuai dengan SAK

EMKM dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kepada Pak Dr. H. Endang Ruhiyat., S.E., M.M., CSRA., CMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, kepada Bapak Dr. H. Suropto, S.E., M.Ak selaku ketua Jurusan Prodi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang, Bu Novianty selaku Direktur sekaligus Kepala Sekolah dari SMK Putra Pertiwi, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, tim pengabdian atas keikhlasannya berbagi ilmu dan pengalaman, para siswa calon enterpreuner masa depan selaku partisipan acara, serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa tandzim kami.



(Gambar 1. Pemaparan materi PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat pemberian cinderamata PKM dan sosialisasi Prodi Akuntansi)

REFERENSI

- Abidin, A. Z., & Dharma, M. B. (2017). Strategi Pengembangan usaha Mikro Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*.
- Bimbim, Dani, dan Sigit, Pelatihan dan Konsultasi Perpajakan Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung, 2017
- DR, chatamar Rasjid, Ais, S.H., M.H, Badan Hukum Yayasan (Suatu Analisis Mengenai Yayasan Sebagai Suatu Badan Hukum Sosial), Cet. Ke 1, 2002, ISBN 979-414-862-8, tahun 2002 hal 160;
- Ermaya, H. N. L., & Fahria, R. (2019). Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk. *Sabdamas*, 1(1), 33-38.
- Fadillah, S., Maemunah, M., & Hernawati, N. (2021). Implementasi Penentuan Harga Pokok Dan Harga Jual Produk Pada UMKM. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 135-147.
- Hery. Kewirausahaan, Jakarta. 2017
- Heryanto. Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Diklat dari Kualitas Pelayanan Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Mentawai. 2014.
- Huda Afandi, Ainul. Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan. Jakarta: Paramadina, 2003;
- Lanen, W., Anderson, S., & Maher, M. (2013). *Fundamentals of cost accounting*. McGraw- Hill Education.
- Mardiasmo, Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta, 2018.
- Mubarok, Abdullah, dkk. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan UMKM Pada Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, Volume 2, Nomor 3, Juni 2023. ISSN: 2986-7002.
- Mulyadi., 2016, Akuntansi Biaya. Edisi 5, Cetakan 11, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyati, H., Efriadi, A. R., & Nurwati, N. (2020). WORKSHOP PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BAGI UMKM BINAAN PINBAS MUI. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(1), 23-30.
- Nuraeni, Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019;
- Oktavia, T. A., Hartono, H. R. P., Wibowo, S. G., & Sartika, D. A. (2021). Webinar Tantangan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Para Pelaku Umkm Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Mandiri*,

- 4(2).
Qirtas Huda, Saeful. Menata Kembali Pesantren, Mencari Bentuk Ideal, dalam Menggagas Pesantren Masa Depan. Yogyakarta, 2003;
WJS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta. 1984;
Yoyo Zakaria Ansori, Pengaruh Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, 2020,
Zamakhsari Dhofier, Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan

Indonesia, cet. ke-9, (Jakarta: LP3ES, 2011, hal 41;